

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan Pusat Budidaya Terumbu Karang ini adalah “*from nature to nature*”. *From nature to nature* adalah sebuah konsep yang menekankan pada pemanfaatan alam yang hasilnya adalah untuk kembali pada alam. Konsep ini diterapkan berdasarkan prinsip green yang dipakai.



Gambar 5.1 Konsep dasar
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

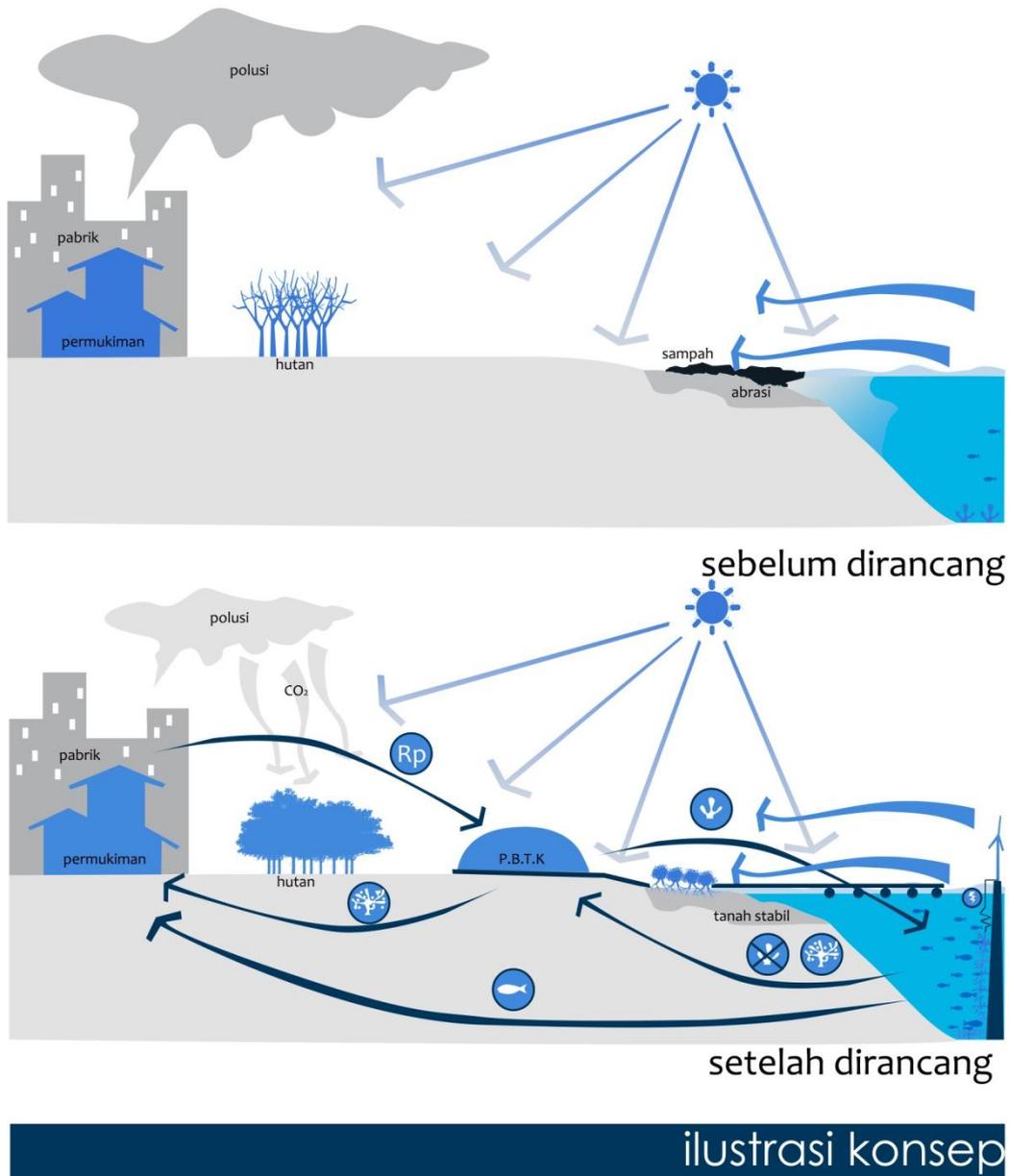
Al-Qur'an menjelaskan tentang pemanfaatan alam salah satunya melalui surat Al- Jatsiyah ayat i3 yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

“Dan dia menundukkan untuk kamu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai anugerah) dari-Nya.(QS. Aljatsiyah”.[45]:13)

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT telah menundukkan alam untuk manusia supaya dapat dimanfaatkan secara tepat. Konsep from nature to nature ini juga mengambil pelajaran dari alam. Bagaimana alam sebagai sistem

kesetimbangan yang saling merajut satu sama lain dengan manusia di dalamnya. Sistem ini memberi pelajaran bahwa masing masing komponen alam adalah bersifat saling memberi. Konsep ini bertujuan untuk membuat alam dengan komponen yang berada di dalamnya memiliki dimensi universalitas yang saling menguntungkan.

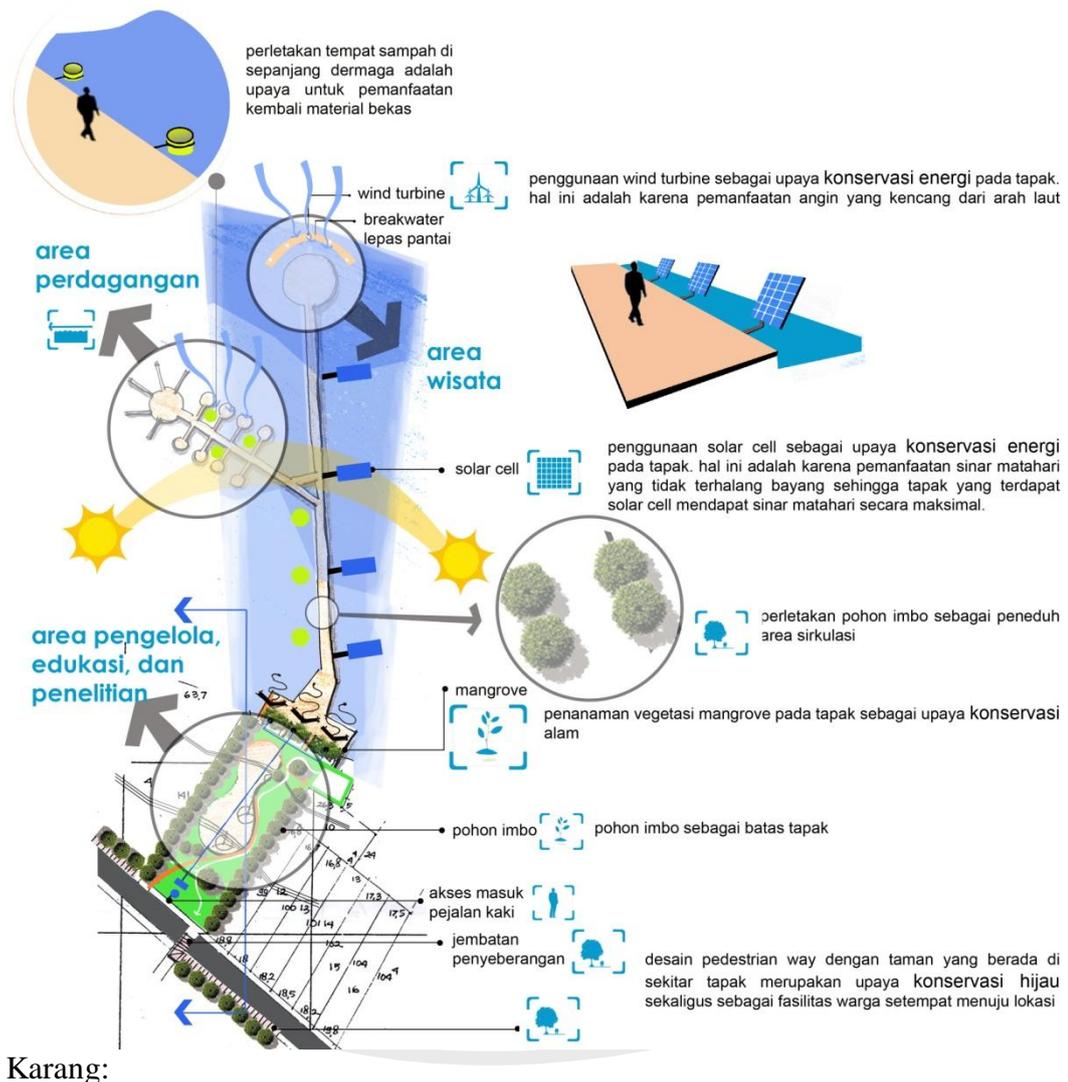


Gambar 5.2 Ilustrasi konsep
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

5.1.1 Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan kumpulan dari pilihan alternatif pada analisis tapak yang sesuai dengan tema, objek, dan konsep dasar perancangan.

Berikut ini adalah gambar dari konsep tapak dari Pusat Budidaya Terumbu



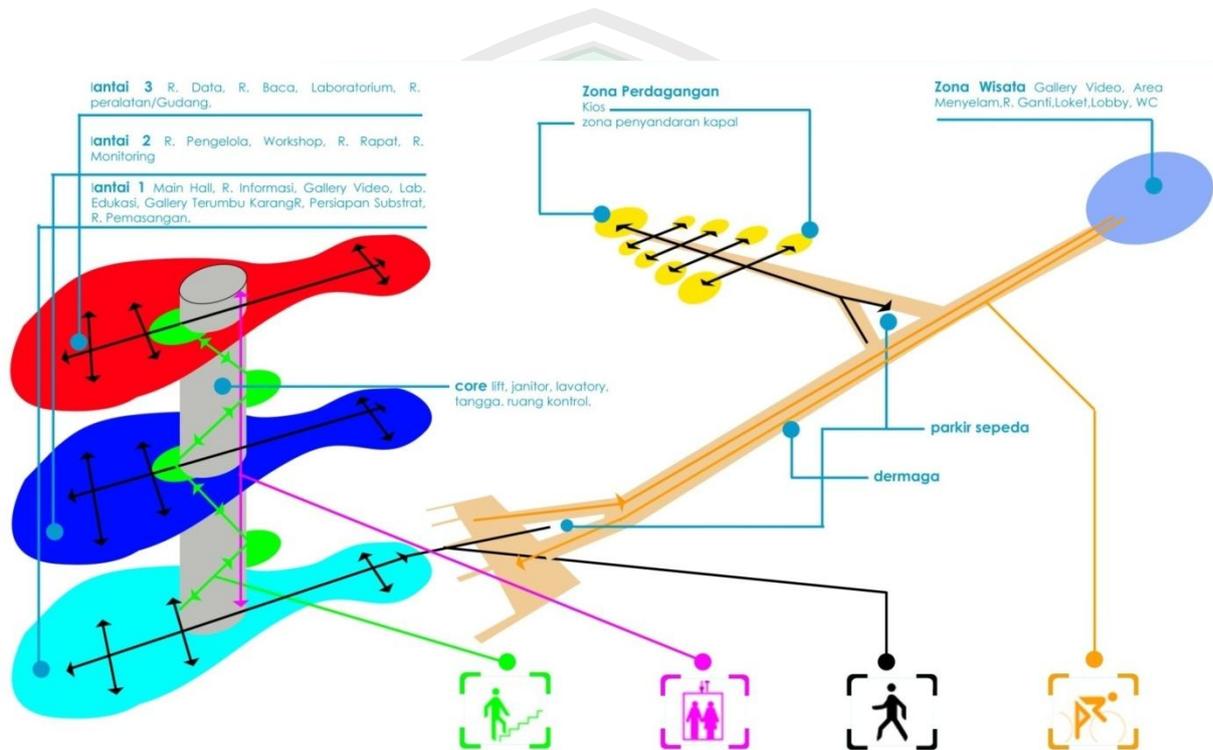
Gambar 5.3 Konsep tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

5.2 Konsep Ruang

Konsep ruang adalah kesesuaian konsep dasar perancangan terhadap karakteristik ruang dari Pusat Budidaya Terumbu Karang. Pada konsep ini dijelaskan zoning ruang secara menyeluruh serta aktivitas yang berada di dalamnya. Pada konsep ini juga dijelaskan pencapaian ke setiap bangunan serta

ruang apa saja yang terdapat pada masing – masing bangunan. Konsep ruang ini juga menggambarkan kedekatan antar bangunan pada tapak sesuai dengan aktivitas yang dapat menunjangnya.

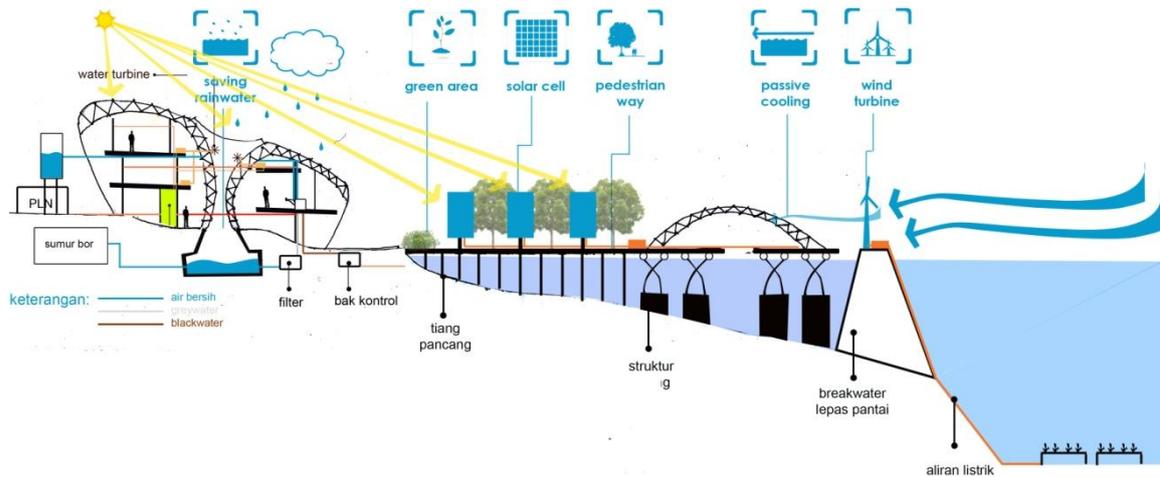
Berikut ini adalah gambar tentang konsep ruang dari Pusat Budaya Terumbu Karang:



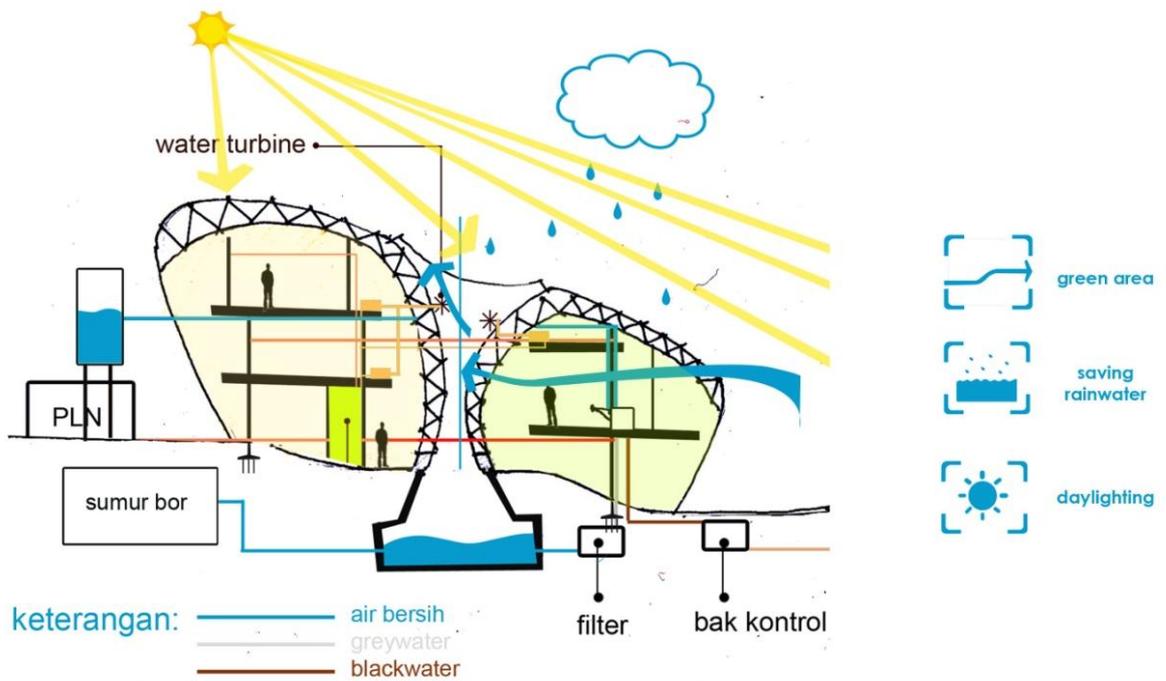
Gambar 5.4 Konsep ruang
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

5.3 Konsep Bentuk

Konsep bentuk Pusat Budaya Terumbu Karang ini meliputi konsep bentuk dasar, konsep struktur, dan konsep utilitas. Konsep ini merupakan hasil dari pemilihan alternatif yang paling sesuai dengan bangunan terhadap tapak, tema, dan pengguna. Berikut ini adalah gambar konsep bangunan dari Pusat Budaya Terumbu Karang:



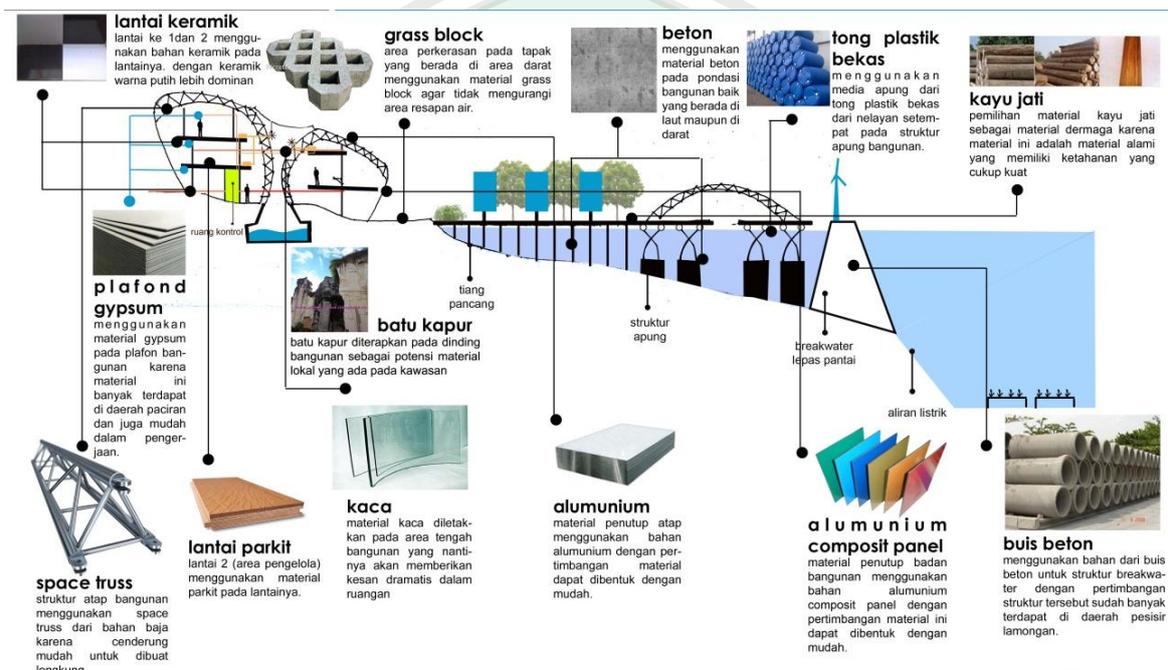
Gambar 5.5 Konsep bentuk kawasan
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)



Gambar 5.6 Konsep bentuk bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

5.4 Konsep Material

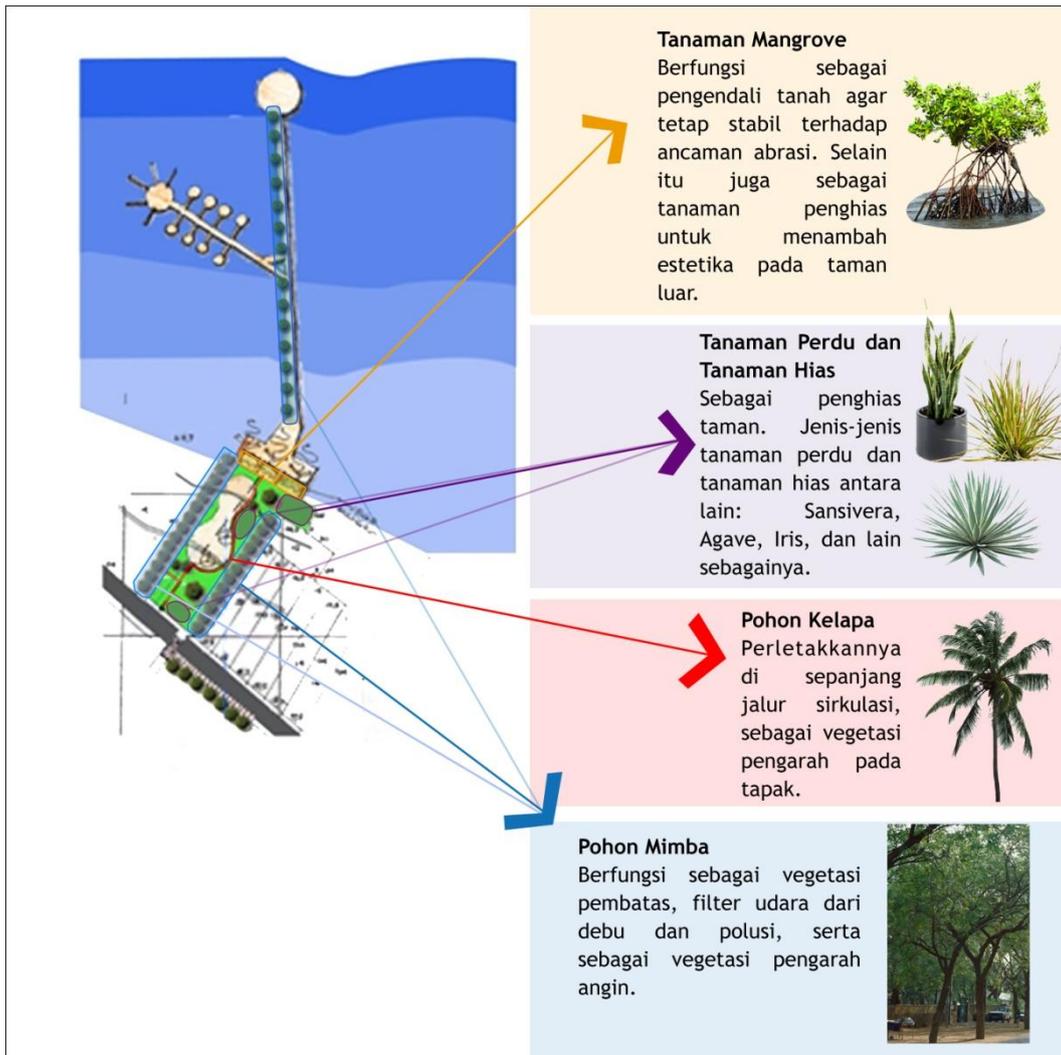
Material adalah aspek yang penting dalam sebuah perancangan arsitektur. Material dapat menggambarkan citra sebuah rancangan. Material juga dapat menentukan struktur yang dipakai dalam sebuah perancangan. Untuk itu perlu adanya konsep pemilihan material yang tepat yang sesuai dengan struktur rancangan, tema rancangan, dan lokasi rancangan



Gambar 5.7 Konsep material
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

5.5 Konsep Vegetasi

Konsep vegetasi adalah konsep tentang pemilihan jenis vegetasi pada tapak yang tentunya juga mempertimbangkan aspek tema, lokasi dan karakteristik perancangan



Gambar 5.7 Konsep vegetasi
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)